

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *CULTURAL CENTER*
DI IMOGIRI DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR *NEO-VERNAKULAR***



DISUSUN OLEH:

HELMY MUSYAFY

220118912

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DI IMOGIRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNAKULAR*

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Helmi Musyafa
220118912

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Pembimbing,



Trias Mahendarto, S.T., M.Arch., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DI IMOGIRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNAKULAR*

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Juli 2026



Helmi Musyafa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan *Cultural Center* di Imogiri dengan Pendekatan Arsitektur *Neo-Vernakular*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis.
3. Bapak Trias Mahendarto, S.T., M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis mohon kritik saran yang membangun dan berharap Tugas Akhir ini mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan fasilitas budaya yang mengangkat nilai-nilai lokal melalui pendekatan Arsitektur *Neo-Vernakular*

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Helmi Musyafa

ABSTRAK

Imogiri merupakan salah satu kawasan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi sejarah dan budaya yang kuat, seperti Kompleks Makam Raja-Raja Mataram Islam, sentra Batik Giriloyo, kerajinan keris di Banyusumurup, wayang kulit, serta tradisi Kirab Siwur dan Nguras Enceh. Potensi tersebut menjadi identitas penting kawasan Imogiri, namun aktivitas budaya yang ada masih tersebar di berbagai lokasi dan belum terwadahi dalam satu fasilitas terpadu. Kondisi ini menunjukkan perlunya sebuah Cultural Center yang mampu mewadahi pelestarian, edukasi, pertunjukan, promosi, dan pengembangan budaya lokal secara terintegrasi.

Perancangan ini bertujuan merancang Cultural Center di Imogiri yang edukatif dan atraktif melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, wawancara, studi preseden, serta analisis tapak, program ruang, dan pendekatan desain. Pendekatan Neo-Vernakular diterapkan dengan mengadaptasi nilai-nilai arsitektur lokal ke dalam rancangan yang kontekstual melalui pengolahan bentuk massa, penggunaan material lokal, elemen fasad, serta suasana ruang yang merepresentasikan karakter budaya Imogiri.

Hasil perancangan berupa kawasan Cultural Center yang mewadahi ruang edukasi, ruang pameran, workshop, area pertunjukan, zona komersial, dan ruang publik pendukung. Tata ruang luar dirancang untuk membentuk alur sirkulasi pengunjung yang jelas dan nyaman, sedangkan tata ruang dalam dirancang untuk menciptakan pengalaman ruang yang edukatif, interaktif, dan atraktif. Kehadiran Cultural Center di Imogiri diharapkan dapat menjadi sarana pelestarian budaya, pengembangan potensi lokal, serta penguat identitas kawasan budaya Imogiri.

Kata Kunci: *Cultural Center*, Imogiri, arsitektur *Neo-Vernakular*, pelestarian budaya, edukatif, atraktif

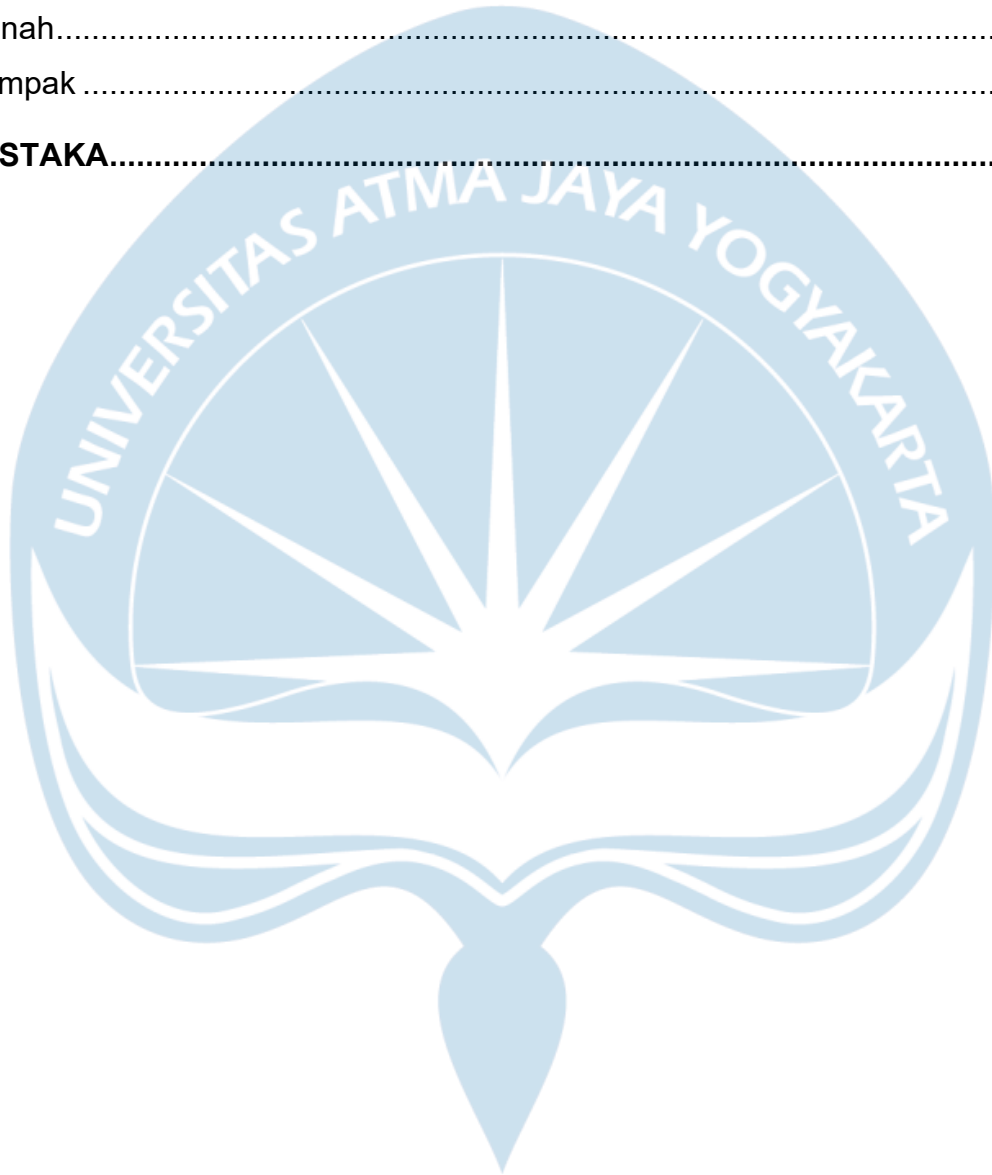
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	IV
ABSTRAK.....	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK	1
1.2 LATAR BELAKANG RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.4 TUJUAN DAN SASARAN	5
1.4.1 Tujuan:	5
1.4.2 Sasaran:.....	5
1.5 LINGKUP STUDI.....	6
1.5.1 Lingkup Substansial	6
1.5.2 Lingkup Spasial	6
1.5.3 Lingkup Temporal.....	6
1.6 ALUR BERPIKIR.....	7
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	8
1.8 KEBAHARUAN PENELITIAN.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 CULTURAL CENTER	9
2.2.1 Pengertian Cultural Center	9
2.2.2 Fungsi Cultural Center	10
2.2.3 Karakteristik Cultural Center	11

2.2.4 Fasilitas Cultural Center	11
2.2 TINJAUAN DAN POTENSI KEBUDAYAAN DI IMOGIRI	13
2.2.1 Sejarah Imogiri	13
2.2.2 Jenis-jenis Kebudayaan di Imogiri	13
2.2.3 Potensi Kegiatan Kebudayaan di Imogiri	15
2.2.4 Keadaan potensi di Imogiri saat ini	18
2.3 DAYA TARIK BANGUNAN DARI SUDUT PANDANG GENERASIONAL	19
2.4 TINJAUAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	20
2.4.2 Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular	20
2.4.3 Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular	20
2.4.4 Kriteria-kriteria yang mempengaruhi Arsitektur Neo-Vernakular	21
2.4.5 Penerapan pendekatan menurut ciri-ciri arsitektur Neo-vernakular	21
2.5 TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN	24
2.5.2 Pendekatan Desain Edukatif	24
2.5.3 Pendekatan Desain Atraktif	24
2.6 TINJAUAN TATA RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM	25
2.6.1 Tata Ruang Luar	25
2.6.2 Tata Ruang Dalam	26
2.7 STUDI PRESEDEN	27
2.7.1 Baruthane Cultural Center	27
2.7.2 Singkawang Cultural Center	29
2.7.3 Tasik Creative and Innovation Center	31
2.8 KOMPERASI STUDI PRESEDEN	34
BAB III TINJAUAN LOKASI	36
3.1 KRITERIA PEMILIHAN TAPAK	36
3.2 TINJAUAN TAPAK	37
3.2.1 Makro	37
3.2.2 Tinjauan Mikro	40
3.2.3 Mikro	42
BAB IV METODE DAN ANALISIS	46

4.1	METODE PENGUMPULAN DATA.....	46
4.1.1	Data Primer	46
4.1.2	Data Sekunder	47
4.2	METODE ANALISIS DATA.....	48
4.2.1	Analisis Program Ruang.....	48
4.2.1	Analisis Tapak	48
4.2.2	Analisis Penekanan Desain.....	49
4.3	ANALISI PROGRAMATIK	49
4.3.1	Analisis Pelaku	49
4.3.2	Analisis Aktivitas.....	50
4.3.3	Analisis Kebutuhan & Besaran Ruang	52
4.4	ANALISIS TAPAK.....	57
4.4.1	Pengenalan Tapak	57
4.4.2	Analisis Aksesibilitas	58
4.4.3	Analisis Pencahayaan	58
4.4.4	Analisis Penghawaan	59
4.4.5	Analisis Kebisingan	60
4.4.6	Analisis Veiw	60
4.4.7	Sintesis Analisi Tapak	61
4.5	ANALISIS PENEKANAN DAN PENDEKATAN.....	62
4.5.1	Analisis Penekanan.....	62
4.5.2	Analisis Pendekatan.....	63
BAB V KONSEP PERANCANGAN DAN		67
DESAIN RANCANGAN SKEMATIK.....		67
5.1	KONSEP PERANCANGAN	67
5.1.1.	Konsep Dasar	67
5.1.2.	Konsep Zonasi	67
5.1.3.	Konsep Tata Ruang Luar	69
5.1.4.	Konsep Tata Ruang Dalam.....	70
5.1.5.	Konsep Fasad.....	71
5.1.6.	Konsep Sirkulasi	72

5.1.7 Konsep Struktur dan Utilitas	73
5.2 DESAIN RANCANGAN SKEMATIK	74
5.2.1 Situasi	74
5.2.2 Siteplan	75
5.2.3 Denah.....	76
5.2.4 Tampak	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Upacara Nguras Enceh.....	2
Gambar 1. 2 Peta kawasan Imogiri.....	3
Gambar 1. 3 Alur Berpikir	7
<i>Gambar 2. 1 Peta Wilayah Potensi Kebudayaan di Imogiri</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 2. 2 Kirab Siwur</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 2. 3 Nguras Enceh</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 2. 4 Bangunan Workshop central kebudayaan</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 2. 5 Bangunan Rest Area pendopo Salatiga KM 456</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 2. 6 Bangunan Rumah Budaya Tembi Center</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 2. 7 Fasad Singkawang Cultural Center</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 2. 8 Baruthane Cultural Center</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 2. 9 Denah Baruthane Cultural Center.....</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 2. 10 Fasad Singkawang Cultural Center</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 2. 11 Denah Singkawang Cultural Center.....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 2. 12 Denah Singkawang Cultural Center.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 2. 13 Aksonometri bangunan Tasik Creative and Innovation Center</i>	<i>33</i>
Gambar 3. 1 Peta Keterkaitan Sebaran Potensi Kebudayaan terhadap Tapak Terpilih	36
Gambar 3. 2 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	37
Gambar 3. 3 Peta Kabupaten Bantul	39
Gambar 3. 4 Peta administratif Kapanewon Imogiri.....	41
Gambar 3. 5 Site.....	43
Gambar 4. 1 <i>Analisi Pelaku</i>	49

Gambar 4. 2 Analisi Kegiatan Pelaku Makro	50
Gambar 4. 3 Analisi Aktivitas Pengunjung	50
Gambar 4. 4 Analisi Aktivitas Pengelola	51
Gambar 4. 5 Analisi Aktivitas Seniman	51
Gambar 4. 6 Analisi Aktivitas Servis	51
Gambar 4. 7 Analisi Aktivitas Cleaning Servis	51
Gambar 4. 8 Analisi Kebutuhan Ruang	52
Gambar 4. 9 Analisis Hubungan Ruang	55
Gambar 4. 10 Analisi Tapak	57
Gambar 4. 11 Analisi Dan Respon Aksesibilitas	58
Gambar 4. 12 Analisi Dan Respon Pencahayaan	58
Gambar 4. 13 Analisi Dan Respon Penghawaan	59
Gambar 4. 14 Analisi Dan Respon Kebisingan	60
Gambar 4. 15 Analisi Dan Respon View	60
Gambar 4. 16 Analisi Dan Respon View	61
Gambar 5. 1 Denah Rumah Joglo	68
Gambar 5. 2 Konsep Zonasi	68
Gambar 5. 3 Konsep Tata Ruang Luar	69
Gambar 5. 4 Konsep Tata Ruang Dalam	70
Gambar 5. 5 Konsep Fasad	71
Gambar 5. 6 Konsep Sirkulasi	72
Gambar 5. 7 Situasi	74
Gambar 5. 8 Siteplan	75
Gambar 5. 9 Denah Lantai 1	76
Gambar 5. 10 Denah Lantai 2	77
Gambar 5. 11 Tampak	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komperasi Studi Presedent	34
Tabel 3. 1 Luasan Wilayah Yogyakarta	38
Tabel 3. 2 Wilayah Administratif Kabupaten Bantul	40
Tabel 3. 3 Regulasi Tapak	44
Tabel 3. 4 Lingkup Perancangan	45
Tabel 4. 1 Analisis Besaran Ruang pelayanan	53
Tabel 4. 2 Analisis Besaran Ruang Fungsi Utama	53
Tabel 4. 3 Analisis Besaran Ruang Fungsi Pendukung	53
Tabel 4. 4 Analisis besaran Ruang Pengelola	54
Tabel 4. 5 Analisis Besaran Ruang Servis	54
Tabel 4. 6 Analisis Penekanan	62
Tabel 4. 7 Analisis Pendekatan	64
Tabel 4. 8 Analisis Pendekatan Desain Edukatif	65
Tabel 4. 9 Analisis Pendekatan Desain Atraktif	65

